

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah, dan lain-lain (Masdalis, 1995: 28).

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemikiran Ahmad Mustafā Al-Marāgī tentang pendidikan seks dalam al-Qur'an (Sukmadinata, 2012: 60). Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitis, yaitu penelitian yang menjelaskan, menganalisa, dan menafsirkan data-data yang ada (Nata, 2010: 214).

#### **B. Sumber Data**

Adapun yang dimaksud dengan sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 1998: 114). Dalam penelitian ini data yang digunakan meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Data primer

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah kitab *Tafsir Al-Marāgī* karya Ahmad bin Musthafa Al-Marāgī.

### 2. Data sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang terkait dengan pendidikan seks, seperti buku *At-Tarbiyyah Al-Jinsiyyah lil Aṭfāl wa al-Bāligīn* karya Yusuf Madani dan diterjemahkan oleh Irwan Kurniawan, *buku Pendidikan Seks bagi Anak, Panduan Keluarga Muslim* karya Suraji dan Sofia Rahmawatie, *Etika Sosial dan Penyimpangannya dalam Islam* karya Yatimin, dan buku-buku lain yang terkait dengan penelitian.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, artinya cara yang ditempuh untuk mendapatkan data adalah dengan menghimpun data-data yang berasal dari catatan, transkrip, buku, artikel, jurnal, majalah, serta sumber lain yang berkaitan dengan tema penelitian ini (Arikunto, 2010: 274).

Dalam penelitian ini, metode spesifik yang digunakan adalah metode tafsir *maudhū'ī* atau metode tematik yaitu menghimpun sejumlah ayat dari berbagai surat yang sama-sama membicarakan satu topik masalah tertentu.

Kemudian penafsir mulai memberikan keterangan dan penjelasan serta mengambil kesimpulan. (Suryadilaga *et al.*, 2010: 47)

Al-Farmawi mengemukakan langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data penelitian dengan metode *maudhū'ī* ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan tema atau topik yang akan dikaji secara *maudhū'īy* (tematik).
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan topik yang telah ditetapkan.
3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau *asbāb an-nuzūl*.
4. Mengetahui korelasi (*munāsabah*) ayat-ayat tersebut pada masing-masing surat.
5. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh (*outline*).
6. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan jelas.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan, dan mensinkronkan antar ayat. (Suryadilaga *et al.*, 2010: 47-48)

#### **D. Analisis Data**

Dalam penelitian ini, jenis analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*Content Analysis*), yaitu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis ini berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi (Bungin, 2007: 155).

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan metode berfikir deduktif yaitu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak pada pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus (Sudarta, 1996: 57-58).